**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pembangunan nasional dewasa ini lebih diarahkan pada pendidikan yang menitik beratkan peningkatan mutu pada setiap jenis dan jenjang pendidikan yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan bagi sebagian orang, berarti berusaha membimbing anak untuk menyerupai orang dewasa.

Sebagai mana telah diketahui bahwa pendidikan bagi siswa bertujuan untuk memberikan bekal untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan mulai dari tingkat dasar hingga keperguruan tinggi. Belajar matematika merupakan suatu syarat untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi. Belaja rmatematika membuat peserta didik belajar bernalar secara kritis, kreatif, dan aktif. Matematika merupakan ide-ide abstrak yang berisi simbol-simbol, maka konsep-konsep matematika harus dipahami terlebih dahulu sebelum memanipulasi simbol-simbol itu.

Untuk mengetahui sejauh mana konsep matematika dipahami oleh peserta didik maka diadakanlah uji kompetensi. Salah satu uji kompetansi konsep matematika adalah ajang olimpiade matematika.

Semakin banyaknya perguruan tinggi dan pihak yayasan atau pun tempat bimbingan belajar yang mengadakan ajang lomba olimpiade mata pelajaran seperti olimpiade matematika, membuat sekolah-sekolah melakukan berbagai kegiatan pembimbingan untuk mengikutkan siswa pada ajang tersebut.

Dari beberapa ajang lomba olimpiade seperti yang dilakukan LOPI dan Dinas Pendidikan tidak semua sekolah memiliki siswa yang dapat meraih medali dalam ajang olimpiade tersebut, baik di tingkat kabupaten, provinsi, nasional dan internasional.

Mengerjakan soal-soal olimpiade berarti mengerjakan soal-soal yang tidak rutin (tidak biasa), sehingga memerlukan pemahaman konsep yang kuat, daya pikir yang baik, strategi belajar tertentu dan dukungan dari segala aspek seperti lingkungan keluarga dan sekolah, serta memerlukan ketekunan dalam mencari penyelesaian masalah.

Cara menyelesaikan soal olimpiade selalu saja ditanyakan oleh setiap orang apalagi dalam bidang-bidang matematika, fisika, kimia, atau yang lainnya yang selalu saja menemukan soal baru. Dalam hal olimpiade siswa yang berpengalaman bisa saja disejajarkan kehebatannya dengan guru biasa, berbeda dengan guru yang luar biasa. Dalam menjawab soal olimpiade dibutuhkan keahlian, logika, dan kerja keras yang luar biasa dari para pemecah soal olimpiade.

Cara menjadi juara olimpiade adalah keinginan dari semua anak olimpiade, tidak menutup kemungkinan setiap pelatih olimpiade menginginkan bahwa muridnya bisa menjadi juara OSN. Orang tua menggelontorkan dana yang tidak sedikit demi anaknya bisa menjuarai bidang olimpiade.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa tidak mudah mengerjakan soal olimpiade dan butuh kerja keras untuk meraih juara olimpiade dan tidak banyak sekolah yang di dalamnya terdapat siswa yang mampu bernalar untuk mengerjakan soal olimpiade dan dapat meraih medali olimpiade matematika, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Strategi Belajar dan Dukungan Orangtua Siswa Peraih Medali Olimpiade Matematika SMA di Pangkajene dan Kepulauan”

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah strategi belajar yang digunakan siswa peraih medali olimpiade matematika?
2. Bagaimanakah strategi menyelesaikan soal olimpiade siswa peraih medali olimpiade matematika tingkatka bupaten?
3. Bagaimanakah dukungan orang tua terhadap strategi belajar siswa peraih medali olimpiade matematika?
4. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk megetahui bagaimanakah strategi belajar yang digunakan siswa peraih medali olimpiade matematika
2. Untuk mengetahui bagaimanakah strategi menyelesaikan soal olimpiade siswa peraih medali olimpiade matematika tingkat kabupaten
3. Untuk mengetahui bagaimanakah dukungan orang tua terhadap strategi belajar siswa peraih medali olimpiade matematika.
4. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Praktis
2. Bagi Guru

Dapat dijadikan acuan atau contoh dalam proses belajar mengajar sehingga mampu menghasilkan siswa yang dapat berprestasi dibidang akademik (olimpiade matematika)

1. Bagi Siswa
2. Dengan mengetahui strategi belajar yang digunakan siswa peraih olimpiade matematika, dapat memberi informasi kepada siswa untuk meraih sesuatu perlu strategi tersendiri.
3. Dengan mengetahui bahwa dukungan orang tua sangat penting, siswa akan menghormati orang tuanya
4. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh sekolah untuk mendukung siswa sehingga lebih berprestasi

1. **Manfaat Teoretis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan konstribusi teori tentang strategi belajar berupa proses belajar mengajar dan dukungan orang tua terhadap siswa peraih medali olimpiade.

1. **Batasan Istilah**

Adapun batasan istilah dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis strategi belajar adalah uraian tentang strategi atau siasat yang dilakukan siswa sehingga dapat berprestasi dan faktor-faktor yang mendukung seorang siswa sehingga dapat berprestasi di olimpiade matematika tingkat kabupaten.
2. Dukungan Orang tua adalah tindakan yang dilakukan orang tua sehingga anaknya dapat berprestasi di olimpiade matematika.
3. Siswa SMA peraih medali olimpiade adalah siswa yang menempati peringkat 1, 2 dan 3 dari sekolah (SMA di wilayah Pangkajene dan Kepulauan) hasil seleksi olimpiade matematika di tingkat kabupaten tahun 2016.